

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil perhitungan estimasi perencanaan laba mulai dari perhitungan titik impas, mengetahui margin keamanan dan penjualan yang akan direncanakan untuk tahun anggaran 2020 adalah sebagai berikut:

1. Nilai penjualan (rupiah) dan volume penjualan (unit) yang harus dipertahankan UKM Samiler Maju Jaya agar tidak mengalami kerugian tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 1.278.801.860 dan menjual 110.514 kemasan.
2. Tahun 2020 *BEP* UKM Samiler Maju Jaya mencapai *BEP* rupiah total sebesar Rp. 1.278.801.860 dan *BEP* total unitnya 110.514 kemasan terjadi pada bulan Mei, yang berarti pada tahun 2020 perusahaan mampu menutupi seluruh biaya tersebut untuk mencapai impas. Untuk *BEP* rupiah kemasan 100 gr sebesar Rp. 335.488.142 dan *BEP* unitnya 67.098 kemasan terjadi pada bulan Mei; *BEP* rupiah kemasan 250 gr sebesar Rp. 307.859.707 dan *BEP* unitnya 23.682 kemasan terjadi pada bulan Mei; *BEP* rupiah kemasan 500 gr sebesar Rp. 165.770.611 dan *BEP* unitnya 7.894 kemasan terjadi pada bulan Mei; *BEP* rupiah kemasan 1.000 gr sebesar Rp. 177.611.369 dan *BEP* unitnya 3.947 kemasan terjadi pada bulan Mei; dan *BEP* rupiah kemasan 1.000 gr mentah sebesar Rp. 292.072.030 dan *BEP* unitnya 7.894 kemasan terjadi pada bulan Mei.

3. Tahun 2020 diperoleh tingkat *margin of safety* UKM Samiler Maju Jaya total sebesar 68% yang berarti bahwa pada tingkat penjualan dan struktur biaya yang ada, jumlah maksimum penurunan target pendapatan penjualan yang tidak menyebabkan perusahaan mengalami kerugian tetapi juga belum memperoleh laba adalah Rp. 2.771.198.140 atau 239.486 kemasan. Dan untuk Margin of safety tahun 2020 kemasan 100 gr sebesar 68% yang berarti bahwa pada tingkat penjualan dan struktur biaya yang ada, jumlah maksimum penurunan target pendapatan penjualan yang tidak menyebabkan perusahaan mengalami kerugian tetapi juga belum memperoleh laba adalah Rp. 727.011.858 atau 145.402 kemasan; kemasan 250 gr sebesar 68% yang berarti bahwa pada tingkat penjualan dan struktur biaya yang ada, jumlah maksimum penurunan target pendapatan penjualan yang tidak menyebabkan perusahaan mengalami kerugian tetapi juga belum memperoleh laba adalah Rp. 667.140.293 atau 51.318 kemasan; kemasan 500 gr sebesar 68% yang berarti bahwa pada tingkat penjualan dan struktur biaya yang ada, jumlah maksimum penurunan target pendapatan penjualan yang tidak menyebabkan perusahaan mengalami kerugian tetapi juga belum memperoleh laba adalah Rp. 359.229.389 atau 17.106 kemasan; kemasan 1.000 gr sebesar 68% yang berarti bahwa pada tingkat penjualan dan struktur biaya yang ada, jumlah maksimum penurunan target pendapatan penjualan yang tidak menyebabkan perusahaan mengalami kerugian tetapi juga belum memperoleh laba adalah Rp. 384.888.631 atau 8.553 kemasan; dan kemasan 1.000 gr mentah sebesar 68% yang berarti

bahwa pada tingkat penjualan dan struktur biaya yang ada, jumlah maksimum penurunan target pendapatan penjualan yang tidak menyebabkan perusahaan mengalami kerugian tetapi juga belum memperoleh laba adalah Rp. 632.927.970 atau 17.106.

4. Tahun 2020 yang direncanakan untuk memperoleh keuntungan sebesar 25% dari penjualan tahun sebelumnya maka UKM Samiler Maju Jaya harus dapat menjual sebesar Rp. 4.049.603.771.

B. Saran

1. Kemampuan perusahaan dalam memproduksi cukup tinggi. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengadakan perluasan usaha atau meningkatkan produksi sesuai dengan kapasitas perusahaan. Sehingga biaya tetap dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya dan akan berpengaruh positif terhadap kenaikan laba.
2. Meningkatkan jumlah penjualan agar mendapatkan keuntungan yang diharapkan.
3. Meningkatkan jumlah pelanggan agar perusahaan dapat meningkatkan penjualan.
4. Melakukan promosi untuk menambah tingkat penjualan UKM Samiler Maju Jaya di tahun selanjutnya.
5. Saran peneliti selanjutnya agar dapat memperhitungkan perubahan-perubahan dari segi harga jual, biaya-biaya yang dikeluarkan dan perubahan volume produksi ataupun penjualan perusahaan.